

PERANCANGAN PANTI REHABILITASI PENGGUNA NARKOBA DI KABUPATEN MUARA BUNGO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

Rizki Ananda Putra¹, Nasril S², Yaddi Sumitra²

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: rizkiananda081697@gmail.com, nasril@bunghatta.ac.id, yaddisumitra@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Persoalan penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang sangat memprihatinkan, bahkan menjadi permasalahan global yang sudah menjadi ancaman serius dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, tidak terkecuali di Indonesia. Provinsi Jambi tepatnya di Kab. Muara Bungo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jambi yang rentan oleh bahaya peredaran dan penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang.

Tingginya angka pengguna/pencandu dan kasus narkoba dan obat terlarang di Muara Bungo tidak diiringi dengan ketersediaan tempat rehabilitasi yang layak dan nyaman bagi para penggunanya. Kabupaten Muara Bungo sendiri masih belum ada tempat yang layak untuk menampung aktifitas rehabilitasi pengguna narkoba. Padahal pada kasus pengguna narkoba tersebut, terapi dan rehabilitasi merupakan salah satu mata rantai yang penting dalam pemberantasan penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang, karena apabila proses tidak maksimal, tingkat kesembuhan para korban penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang menjadi tidak maksimal serta masih ada dorongan untuk memakai kembali.

METODE

Teknik pengumpulan data dalam perencanaan Panti Rehabilitasi Pengguna Narkoba ini berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan secara langsung dengan orang-orang yang berkecimpung didalamnya, sedangkan data sekunder diperoleh tanpa pengamatan langsung, tetapi penunjang proses kajian yang berkaitan dengan objek studi data tersebut kemudian diolah dan dianalisis hingga memperoleh alternatif berupa sintesis dan konsep.

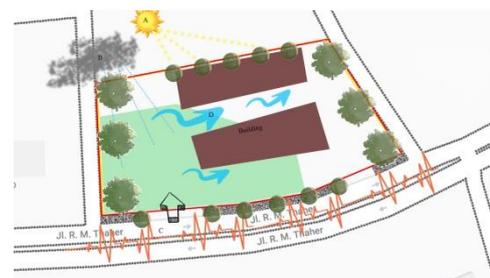
HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian di Jl. R.M. Thaher, Pasir Putih, Kec. Rimbo Tengah. Kab. Muara Bungo.



Gambar 1. Batasan Dan Tautan Lingkungan

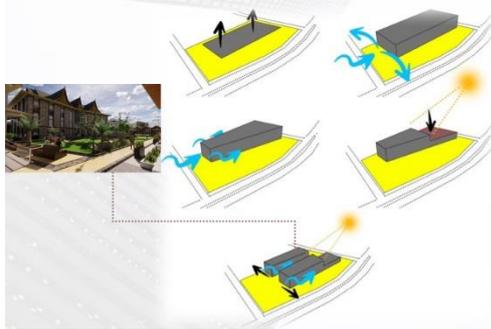
- Batasan Utara : Lahan kosong, perumahan warga
Batasan Selatan : Kantor Kementerian Agama Muara Bungo
Batasan Timur : Rumah Makan Pondok Bambu
Batasan Barat : Kantor UPD PLN Muara Bungo



Gambar 2. Superimpose

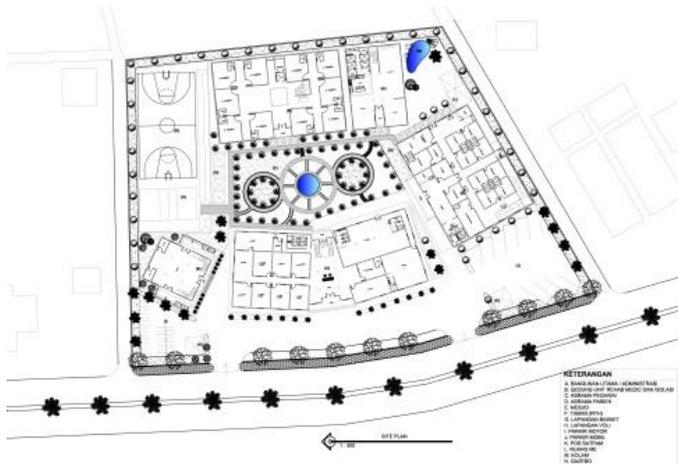
- Panas pada matahari sore diminimalisir dengan beberapa vegetasi alami yang di terapkan di dalam site, dan pada lantai 2 bangunan diberi shading, agar dapat meminimalisir panas sore hari kedalam bangunan
- Untuk mengatasi curah hujan kelokasi site, site diberi area resapan air hujan resapan ini juga dibantu oleh beberapa vegetasi di dalam site.
- Kebisingan dan polusi udara pada bagian site yang dekat dengan jalan R. M. Thaher diberi beberapa vegetasi untuk meredam kebisingan pada jalan, dan juga meminimalisir polusi dari jalan.

- d. Massa bangunan nantinya akan di pisah, guna mengalirkan sirkulasi udara ke seluruh ruangan di dalam bangunan dan dapat meminimalisir penggunaan penghawaan buatan (Air Conditioner).



Gambar 3. Konsep Massa Bangunan

Massa bangunan akan dipisahkan, jadi akan menghasilkan space kosong di tengah antara bangunan, guna mengalirkan sirkulasi udara keseluruhan ruangan didalam bangunan dan dapat meminimalisir penggunaan penghawaan buatan (*Air Conditioner*). Juga sebagai RTH pada site.



Gambar 4. Site Plan



Gambar 5. Perspektif

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku yang diterapkan pada konsep desain yang disesuaikan dengan standar kegiatan yang ditetapkan oleh Badan Narkotika Nasional seperti kegiatan rehabilitasi medis, dan rehabilitasi sosial, serta dapat mewujudkan kondisi lingkungan yang mendukung kegiatan rehabilitasi salah satunya melalui proses terapi alam yang secara psikologis dapat membantu mempercepat proses pemulihan, guna membentuk kembali mental para pecandu narkoba dengan penerapan kegiatan-kegiatan yang bersifat interaksi baik dengan alam maupun sosial, selain itu terdapat kegiatan pelatihan keterampilan yang diwadahi sebagai bekal awal untuk menciptakan lapangan pekerjaan setelah proses rehabilitasi selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Firda Utami. (2017). "Perancangan Panti Rehabilitasi Pengguna Narkoba Dengan Tema Arsitektur Perilaku". Medan. Jurnal Arsitektur Universitas Medan Area.
- Vivi Avriana Anggraini. (2010). "Pusat Rehabilitasi Narkoba di Batu, Tema : Arsitektur Perilaku (Hirarki Human Needs)". Malang. Jurnal Arsitektur Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Apriyanti Fitriani. (2014). "Pusat Rehabilitasi Narkoba Kalimantan Barat". Kalimantan Barat. Jurnal Arsitektur Kalimantan Barat.

Buku

- Amril, Sjamsu Ir., 2000. Data Arsitek Ernst Neufert, jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Ching, Francis D.K., 1999. Arsitektur : Bentuk Ruang dan Susunannya. Jakarta: Erlangga
- Ching, D.K. Francis., 2000. Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatanan, edisi ke-2. Jakarta: Erlangga
- De Chiara, Joseph., Koppelman, Lee E. 1978. Standar Perencanaan Tapak. Jakarta: Erlangga
- Macdonald, Angus J. 2002. Struktur dan Arsitektur. Jakarta: Erlangga
- Laurens, Joyce M. 2001. Studi Perilaku Lingkungan. Surabaya: Percetakan Universitas Kristen Petra
- Ernst dan Neufert P., 2000. Architect Data, edisi ke-3. Oxford Brookes University. London.